

## Determinan Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI

**Trida Iriyani, Siti Aliyah**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Nahdlatul  
Ulama Jepara

Jalan Taman Siswa Pekeng, Tahunan, Tahunan, Kab. Jepara, Jawa Tengah, 59427

Telp. (0291) 595320

E-mail: staliyah10@gmail.com

### Abstrak

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Sustainability Report (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan purposive sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2021. Adapun teknik analisis data meliputi statistik, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Pengungkapan Sustainability Report. Sedangkan Leverage tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan Sustainability Report.*

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Pengungkapan Sustainability Report.

### Abstract

*The aim of this research is to find out how Profitability, Leverage and Company Size affect Sustainability Report Disclosure (Empirical Study of Mining Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 Period). This study uses a quantitative approach. The data collection technique uses purposive sampling. The population in this research are mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2019-2021 period. The data analysis techniques include statistics, classical assumption tests, and hypothesis tests. Based on the results of this research, it shows that Profitability and Company Size have a significant positive effect on Sustainability Report Disclosure. Meanwhile, Leverage has no effect on Sustainability Report Disclosure.*

**Keywords:** Profitability, Leverage, Company Size, Sustainability Report Disclosure.

### 1. Pendahuluan

Menurut Global Reporting Initiative (2016), Sustainability report adalah laporan yang diterbitkan oleh suatu perusahaan atau organisasi dalam mengungkapkan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial agar perusahaan dapat mengukur, memahami dan mengomunikasikan kinerja perusahaan terkait dengan economic performance, environmental performance dan social performance. Sustainability report merupakan sebuah laporan terukur yang dipublikasikan, perusahaan terkait dampak ekonomi, sosial dan lingkungan akibat aktivitas perusahaan yang memiliki tujuan untuk memakmurkan ekonomi tanpa mencemari lingkungan. (Madani & Gayatri, 2021)

Laporan Sustainability report berpedoman pada GRI (Global Reporting Initiative) yang mana merupakan organisasi internasional yang membantu atau memberikan arahan

mengenai isu-isu terkait ekonomi, lingkungan hidup dan sosialnya sehingga perusahaan dapat menerbitkan laporan sustainability report atau laporan keberlanjutan yang sesuai dengan standar yang dibuat dan dapat diterima secara global. Laporan sustainability report disajikan secara terpisah dari laporan keuangan (annual report) yang telah diterbitkan oleh perusahaan. Namun dalam laporan sustainability report dianggap sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan dalam menyediakan informasi dan media komunikasi kepada para stakeholder.

Pengungkapan sustainability report tidak hanya memberikan informasi mengenai kegiatan finansial perusahaan tetapi juga turut menyajikan informasi non finansial. Perusahaan mengungkapkan sustainability report untuk menunjukkan komitmen perusahaan terhadap isu-isu sosial dan lingkungan kepada stakeholder. Terdapat fenomena-fenomena yang terjadi akibat perusahaan tidak memperhatikan pengungkapan keberlanjutan (sustainability report), seperti kerusakan yang disebabkan oleh operasional perusahaan seperti kerusakan lingkungan yang terjadi di Papua (PT Freeport Indonesia), dan musibah lumpur lapindo Sidoarjo (Lapindo Brantas Inc). Kajian yang hampir sama juga terjadi di negara lain seperti Bencana Nuklir di Fukushima Jepang (2011), sampai dengan bencana meledaknya reaktor nuklir di Chernobyl Rusia yang melegenda (1986), pencemaran Sungai Yangtze akibat pembuangan limbah (2012). Hal ini menimbulkan kekhawatiran masyarakat akan resiko yang dapat terjadi dari kegiatan operasional perusahaan, sehingga lahirlah kebijakan mengenai keberlanjutan yang harus dipenuhi oleh perusahaan. (Rohman, Lutfiati, Adiputra, & Kurniawati, 2019).

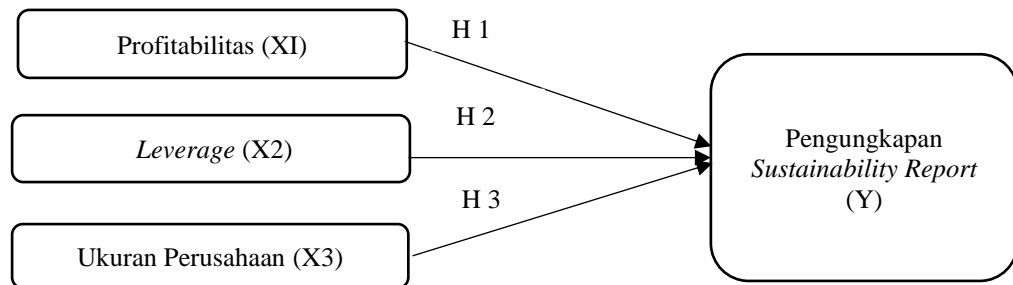
Sustainability report dapat terjadi karena adanya beberapa faktor dari perusahaan, hal tersebut sudah banyak dikaji dan diteliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya, salah satunya adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan karakteristik perusahaan yang memiliki pengaruh terhadap pengungkapan sustainability report. Semakin besar suatu perusahaan akan memunculkan pengeluaran yang lebih besar dalam perusahaan, hal ini disebabkan karena perusahaan akan cenderung mengungkapkan informasi yang lebih luas.

Pada penelitian ini kinerja keuangan yang diteliti adalah profitabilitas, karena perusahaan dengan manajemen yang baik mampu menciptakan profit yang tinggi dari asset yang ada akan memahami pentingnya mengungkapkan aktivitas sosial, lingkungan dan ekonomi, yang pada akhirnya akan diungkapkan dalam sustainability report. Selain profitabilitas, leverage juga dapat menjadi faktor yang mempengaruhi pengungkapan sustainability report. Leverage merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Oleh karena itu semakin tinggi tingkat rasio leverage menandakan perusahaan memiliki risiko yang tinggi dalam melunasi utang. (Gunawan & Sjarief, 2022).

Terdapat sejumlah penelitian yang mengkaji keterkaitan antara pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap sustainability report. Hasil penelitian Menurut (Gunawan & Sjarief, 2022) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan sustainability report, (Liana, 2019) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan sustainability report. (Tobing & Ruserlistyani, 2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan sustainability report, (Gunawan & Sjarief, 2022) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh terhadap pengungkapan sustainability report, (Liana, 2019) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan sustainability report, (Tobing & Ruserlistyani,

2019) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh tidak signifikan terhadap pengungkapan sustainability report. (Gunawan & Sjarief, 2022) dan (Tobing & Ruserlistyani, 2019) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan sustainability report, (Liana, 2019) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan sustainability report.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan sustainability report pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan melihat perbedaan dari karakteristik-karakteristik perusahaan yang melakukan pengungkapan sustainability report dengan perusahaan yang tidak melakukan pengungkapan. Perusahaan sektor pertambangan dipilih karena mempunyai tingkat pengungkapan keberlanjutan (sustainability report) tertinggi dibandingkan perusahaan sektor lainnya, selain itu perusahaan paling dekat dengan eksplorasi alam yang berdampak langsung pada alam. (Rohman, Lutfiati, Adiputra, & Kurniawati, 2019).



Gambar 1 . Kerangka Pikir

Pada Gambar 1 disajikan skema kerangka pikir teoritis guna mengilustrasikan hubungan variabel dependen dengan variabel independen. Berdasarkan skema tersebut, hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

**Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan Sustainability Report**

Tingkat profitabilitas yang tinggi maka perusahaan akan menunjukkan kepada publik dan stakeholder bahwa perusahaan mampu bekerja secara efisien sehingga perusahaan dapat memperoleh profit yang besar dibandingkan perusahaan lain menjadi tolak ukur kemampuan dari perusahaan dalam menghasilkan laba suatu perusahaan. Melalui pengungkapan keberlanjutan (sustainability report) ini perusahaan menyampaikan informasi mengenai aktivitas yang dilakukan yang dapat berpengaruh terhadap kondisi sosial, dan lingkungan sekitar. Penelitian yang dilakukan oleh (Liana, 2019) dan (Tobing & Ruserlistyani, 2019) memberikan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan sustainability report. Maryana & Carolina (2021) juga memberikan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan sustainability report. Hasil ini membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas akan membuat pengungkapan laporan keberlanjutan atau sustainability report menjadi semakin tinggi karena dengan meningkatkan profitabilitas menandakan bahwa perusahaan memiliki dana yang banyak sehingga perusahaan dapat meningkatkan pengungkapan sustainability report.

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan sustainability report.

### **Pengaruh Leverage terhadap Pengungkapan Sustainability Report**

Rasio leverage adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Semakin tinggi tingkat leverage yang dimiliki oleh perusahaan maka akan memberikan dampak negatif kepada masyarakat. Karena jika leverage perusahaan tinggi pasti masyarakat menganggap bahwa perusahaan tersebut tidak baik dalam mengelola kinerjanya. Dan masyarakat akan beranggapan bahwa perusahaan yang memiliki banyak hutang maka mereka akan tidak peduli terhadap lingkungan sekitar sedangkan untuk menjaga perusahaan agar tetap bertahan mengalami kesulitan. Dan para stakeholder pasti tidak akan percaya dengan perusahaan tersebut. Karena mereka lebih percaya untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang sehat dan dapat menjalankan kepeduliannya terhadap kondisi sosial dan lingkungan sekitar. Penelitian yang dilakukan oleh (Liana, 2019), dan (Afsari, Purnamawati, & Prayudi, 2017) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan sustainability report, artinya semakin tinggi leverage akan menyebabkan pengungkapan sustainability report semakin rendah karena leverage yang tinggi menandakan perusahaan mempunyai resiko tinggi dalam melunasi utang. Hal ini membuat kepercayaan stakeholder kepada perusahaan berkurang dan menyebabkan perusahaan tidak dapat melakukan kegiatan sosial dan lingkungan sehingga pengungkapan sustainability report menjadi menurun.

H2 : Leverage berpengaruh negatif terhadap terhadap pengungkapan sustainability report.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Sustainability Report**

Ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan sustainability report karena perusahaan dengan ukuran besar biasanya akan cenderung memiliki citra perusahaan yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran lebih kecil. Karena itu manajer perusahaan tersebut akan berusaha untuk menjaga nama baik perusahaan dengan cara meningkatkan performa dari kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan lingkungan dan sosial tidak hanya berfokus pada ekonominya saja. Semakin besar ukuran perusahaan mengakibatkan semakin tinggi pula upaya yang dilakukan manajer untuk dapat meningkatkan citra perusahaan dengan cara meningkatkan pengungkapan sustainability report. Hasil penelitian (Gunawan & Sjarief, 2022), (Tobing & Ruserlistyani, 2019) dan (Afsari, Purnamawati, & Prayudi, 2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan sustainability report karena manajer perusahaan ingin meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat dengan meningkatkan pengungkapan sustainability report. Semakin besar ukuran perusahaan akan membuat tuntutan masyarakat karena semakin besar perusahaan menandakan perusahaan tersebut akan menggunakan sumber daya sehingga masyarakat menuntut pengungkapan sustainability report.

H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan sustainability report.

## **2. Metodologi**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan variabel dependen pengungkapan sustainability report dan variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah tersaji pada tabel 1.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

No	Sumber	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	(Maryana & Carolina, 2021)	Profitabilitas	Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu.	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{total aset}}$
2.	(Gunawan & Sjarief, 2022)	<i>Leverage</i>	<i>Leverage</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur aset suatu perusahaan yang dibiayai dengan utang. Semakin tinggi rasio leverage yang dihasilkan mencerminkan bahwa perusahaan memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap utang.	$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}}$
3.	(Tobing & Ruserlistyan i, 2019)	Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau yang dinilai dari total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain sebagainya. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan.	$\text{Size} = \ln \text{ Total Aset}$
4.	(Liana, 2019)	<i>Sustainability Report</i>	<i>Sustainability report</i> merupakan laporan yang berisi praktik dalam mengukur dan mengungkapkan aktivitas perusahaan, sebagaimana tanggung jawab kepada <i>stakeholder</i> internal maupun eksternal mengenai kinerja organisasi mewujudkan pembangunan berkelanjutan.	$SRDI = \frac{n}{k}$ Keterangan: $SRDI = \frac{\text{Sustainability Report Disclosure Index}}{\text{Total Sustainability Disclosure}}$ (jumlah item yang diungkapkan) $k = \text{Jumlah item yang diharapkan (89 item)}$

Populasi yang akan diamati dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan terdapat laporan keuangannya tahun 2019 – 2021 sejumlah 48 perusahaan, data tersebut diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang dipilih dengan menggunakan purposive sampling dari sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019 – 2021.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dasar pertimbangan sebagai berikut agar suatu elemen dalam populasi dapat menjadi sampel penelitian:

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 – 2021.
2. Perusahaan pertambangan yang tidak menerbitkan laporan keuangan selama periode 2019 – 2021.
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan sustainability report selama periode 2019-2021.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi berganda dengan uji asumsi klasik yang dilakukan sebelum melakukan analisis regresi.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan sustainability report. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan dari sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Metode purposive sampling digunakan untuk memperoleh sampel yang digunakan dalam penelitian. Dimana diperoleh 20 sampel dari perusahaan pertambangan periode 2019 sampai 2021.

#### Statistik Deskriptif

**Tabel 2. Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	60	-0.098	0.471	0.07113	0.108959
DAR	60	0.103	0.961	0.48723	0.221777
SIZE	60	11.940	14.034	13.15894	0.501549
SRDI	60	0.056	0.876	0.38521	0.197646
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas, data yang diolah dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 data. Data yang dipakai adalah data perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Hasil analisis menggunakan statistik deskriptif sebagai berikut:

- a. Hasil analisis statistik deskriptif pengungkapan sustainability report (SR) yang menunjukkan nilai minimum sebesar 0,056, nilai maksimum sebesar 0,876, nilai rata-rata (mean) 0,38521 dan standar deviasi sebesar 0,197646, yang artinya nilai

mean lebih besar dari pada standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

- b. Hasil analisis statistik deskriptif profitabilitas (ROA) menunjukkan nilai minimum sebesar negatif 0,98, nilai maksimum sebesar 0,471, rata-rata (mean) sebesar 0,07133 dan nilai standar deviasi 0,108959 yang artinya nilai standar deviasi lebih besar dari mean sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya tidak merata.
- c. Hasil analisis statistik deskriptif leverage (DAR) menunjukkan nilai minimum sebesar negatif 0,103, nilai maksimum sebesar 0,961, rata-rata (mean) sebesar 0,48723 dan nilai standar deviasi 0,22177 yang artinya nilai mean lebih besar dari pada standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.
- d. Hasil analisis statistik deskriptif ukuran perusahaan (size) menunjukkan nilai minimum sebesar 11,490, nilai maksimum sebesar 14,034, rata-rata (mean) sebesar 13,15894 dan nilai standar deviasi 0,501549 yang artinya nilai mean lebih besar dari pada standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

#### **Hasil Uji Asumsi Klasik**

Berdasarkan hasil One-Sample Kolmogorov Test, diketahui nilai Asymp.Sig.(2-tailed) adalah 0,088 lebih besar dari 0,05. dapat disimpulkan bahwa pengujian memiliki pola distribusi normal sehingga dapat dijadikan sebagai penelitian. Begitu pula dengan hasil uji multikolinearitas, korelasi antar variabel menunjukkan nilai tolerance dan Profitabilitas (ROA) sebesar 0,856, leverage (DAR) sebesar 0,813 dan ukuran perusahaan (size) 0,874. Dapat diartikan bahwa semua nilai variabel independen mempunyai nilai lebih dari 0,10 sehingga tidak terjadi korelasi antar variabel. Untuk nilai Variance Inflation Faktor (VIF) nilai Profitabilitas (ROA) sebesar 1,168, leverage (DAR) sebesar 1,230 dan ukuran perusahaan (size) 1,145. Dapat diartikan bahwa semua nilai variabel independen mempunyai nilai VIF kurang dari 10 sehingga tidak terjadi korelasi antar variabel. Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini layak dipakai karena tidak terjadi multikolinearitas antar variabel.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, korelasi antar variabel menunjukkan nilai tolerance dan Profitabilitas (ROA) sebesar 0,856, leverage (DAR) sebesar 0,813 dan ukuran perusahaan (size) 0,874. Dapat diartikan bahwa semua nilai variabel independen mempunyai nilai lebih dari 0,10 sehingga tidak terjadi korelasi antar variabel. Untuk nilai Variance Inflation Faktor (VIF) nilai Profitabilitas (ROA) sebesar 1,168, leverage (DAR) sebesar 1,230 dan ukuran perusahaan (size) 1,145. Dapat diartikan bahwa semua nilai variabel independen mempunyai nilai VIF kurang dari 10 sehingga tidak terjadi korelasi antar variabel. Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini layak dipakai karena tidak terjadi multikolinearitas antar variabel.

Hasil uji autokorelasi diperoleh nilai Durbin Watson test sebesar 2,092 untuk variabel pengungkapan sustainability report sebagai variabel dependennya. Tabel DW untuk  $K=3$  dan  $N=60$  besarnya  $dl=1,4797$ ,  $du=1,6889$  dan  $4-du=2,3111$ . Nilai hitung terletak diantara  $du < d < 4-du$  yaitu sebesar  $1,6889 < 2,092 < 2,311$ . Dengan demikian tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

### Uji Kelayakan Model (Uji Anova )

Uji kelayakan model (Uji F) pada dasarnya menunjukkan apakah terdapat pengaruh signifikan terhadap model regresi yang digunakan. Jika nilai Sig < 0,05 maka model regresi layak digunakan pada penelitian. Berikut hasil perhitungan uji kelayakan model (Uji F) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji Anova**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.505	3	0.168	5.241	0.003 <sup>b</sup>
	Residual	1.800	56	0.032		
	Total	2.305	59			

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan nilai signifikansi F sebesar  $0,003 < 0,05$  artinya kurang dari 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen (profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan) secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan sustainability report, sehingga model regresi layak.

### Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 4. Hasil uji koefisien determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.468 <sup>a</sup>	0.219	0.177	0.179260

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas hasil nilai Adjusted R Square dalam model regresi pertama dalam penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,177 atau 17,7%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan) terhadap variabel dependen (pengungkapan sustainability report) adalah sebesar 17,7%. Sedangkan sisanya yaitu 82,3% pengungkapan sustainability report dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

### Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji asumsi klasik, maka dilakukan pengujian selanjutnya yaitu regresi linier berganda Analisis regresi berganda dengan analisis jalur pada model pertama dilakukan untuk menguji kekuatan hubungan antara proksi profitabilitas (ROA), leverage (DAR), dan ukuran perusahaan (Size) dengan pengungkapan sustainability report (SRDI). Berikut hasil pengujian koefisien regresi dapat dilihat pada tabel 5.



**Tabel 5. Hasil uji t**

Model		Unstandardized		Standardize		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-2.078	0.646		-3.217	0.002
	ROA	0.405	0.232	0.223	1.748	0.086
	DAR	-0.080	0.117	-0.089	-0.682	0.498
	SIZE	0.188	0.050	0.477	3.775	0.000

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan output uji t, dapat diketahui bahwa hasil pengujian profitabilitas (ROA) memiliki thitung sebesar 1,748 dengan nilai signifikan 0,086. Menjelaskan bahwa nilai signifikan  $0,086 > 0,05$ . Artinya nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Sehingga tidak adanya pengaruh signifikan profitabilitas terhadap pengungkapan sustainability report. Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah H1 ditolak.

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa leverage (DAR) memiliki thitung sebesar -0,682 dengan nilai signifikan 0,498. Menjelaskan bahwa nilai signifikan  $0,687 < 0,05$ . Artinya nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Sehingga tidak adanya pengaruh signifikan leverage terhadap pengungkapan sustainability report. Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah H2 ditolak.

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa leverage (DAR) memiliki thitung sebesar 3,775 dengan nilai signifikan 0,002. Menjelaskan bahwa nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Artinya nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Sehingga ada berpengaruh signifikan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan sustainability report. Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah H3 diterima.

### **Pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan sustainability report**

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai dari berbagai cara tergantung laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Dalam penelitian ini profitabilitass diukur dengan menggunakan rumus ROA. Berdasarkan penelitian uji t yang telah dibahas sebelumnya, dapat dilihat bahwa hasil uji thitung sebesar 0,748 dan nilai signifikan 0,459 yang berarti nilai signifikan  $0,459 > 0,05$ . Sehingga H1 yang menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan sustainability report ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan sustainability report. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi belum tentu lebih banyak melakukan aktivitas tanggungjawab sosial dan lingkungan karena perusahaan hanya berorientasi pada laba semata. Pada tahun 2021 PT Golden Energy Mines Tbk memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi pada akhir periode 2021 tingkat profitabilitas sebesar 47,13% hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu mencapai tingkat profitabilitas yang diinginkan maka pihak manajemen tidak diwajibkan melaporkan hal-hal yang dianggap mengganggu informasi keuangan suatu perusahaan. Hal ini didukung argumentasi

bahwa perusahaan mampu menghasilkan profit yang tinggi namun kurang tanggap terhadap masalah sosial dan lingkungan, hanya akan menganggap bahwa pengungkapan sosial dan lingkungan akan meningkatkan biaya sehingga perusahaan kurang dapat bersaing dengan perusahaan lain (Wakid & Nadiah, 2013). Adapun ketika profitabilitas rendah maka pihak manajemen berharap agar pengguna laporan akan melihat kinerja perusahaan dari aspek lainnya seperti aspek sosial dan lingkungan, sehingga dapat mendorong investor untuk terus berinvestasi. Sehingga tingkat profitabilitas yang dicapai oleh suatu perusahaan tidak menyebabkan pengungkapan sustainability report naik atau turun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Gunawan & Sjarief, 2022), (Madani & Gayatri, 2021) dan (Safitri & Saifudin, 2019) yang menyatakan bahwa tingkat profitabilitas memiliki pengaruh terhadap pengungkapan sustainability report.

### **Pengaruh leverage terhadap pengungkapan sustainability report**

Leverage adalah alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Pada penelitian ini leverage diukur dengan menggunakan rumus DAR. Berdasarkan penelitian uji t yang telah dibahas sebelumnya, dapat dilihat bahwa hasil uji thitung sebesar -0.406 dan nilai signifikan 0,687 yang berarti nilai signifikan  $0,687 > 0,05$ . Sehingga H2 yang menyatakan leverage tidak berpengaruh negatif terhadap pengungkapan sustainability report ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa leverage tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan sustainability report. Artinya, semakin tinggi atau rendahnya tingkat leverage perusahaan, tidak dapat menjamin perusahaan tersebut untuk mengungkapkan atau tidak mengungkapkan sustainability report. Hal ini dapat terjadi karena tingkat leverage yang digambarkan oleh DAR, dihitung dengan membandingkan antara semua total kewajiban dengan total aktiva. Sehingga perusahaan yang memiliki tingkat leverage yang tinggi akan lebih memungkinkan perusahaan untuk melanggar perjanjian pinjamannya.

Pada tahun 2020, PT Bumi Resources Tbk fokus pada posisi over leverage, mengingat tingkat gearing ratio yang lebih tinggi dari yang ditargetkan. Gearing ratio pada akhir periode pelaporan tahun 2020 mencapai 96,13%, hal ini menyebabkan rasio hutang yang tinggi mengakibatkan pendanaan hutang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman. Oleh karena itu, perusahaan akan lebih berusaha untuk menekan biaya guna mencapai keuntungan yang tinggi. Salah satunya adalah biaya dalam pengungkapan sustainability report. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Tobing & Ruserlistyani, 2019) dan (Safitri & Saifudin, 2019) yang menyatakan bahwa tingkat leverage tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan sustainability report.

### **Pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan sustainability report**

Besar kecilnya ukuran perusahaan yang ada dalam suatu perusahaan tergantung pada ukuran perusahaan tersebut. Berdasarkan penelitian uji t yang telah dibahas sebelumnya, dapat dilihat bahwa hasil uji thitung sebesar 3.239 dan nilai signifikan 0,000 yang berarti nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Sehingga H3 yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan sustainability report

diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar juga dorongan perusahaan untuk mengungkapkan sustainability report. Perusahaan yang baik yaitu perusahaan yang mempunyai aset besar, tingkat sumber daya manusia tinggi, serta teknologi dan alat penunjang perusahaan yang bagus. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan besar cenderung lebih disorot oleh masyarakat maupun stakeholder, maka mereka akan melakukan pengungkapan yang lebih banyak dibandingkan perusahaan yang ukurannya kecil dengan tujuan lebih menyakinkan para stakeholder. Semakin besar perusahaan maka semakin mudah perusahaan untuk memperoleh kepercayaan dari stakeholder yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Karena kualitas perusahaan yang besar dapat menarik para stakeholder untuk berinvestasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Gunawan & Sjarief, 2022) dan (Tobing & Rusherlistyani, 2019) yang mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan sustainability report.

#### 4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai variabel Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Sustainability Report pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021, maka dapat disimpulkan bahwa: Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap terhadap pengungkapan sustainability report pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Leverage secara parsial tidak berpengaruh terhadap terhadap pengungkapan sustainability report pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif signifikan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap pengungkapan sustainability report pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021.

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menabhakan variabel lain yang mampu mempengaruhi pengungkapan sustainability report.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mempertimbangkan sampel penelitian yang lebih luas di luar perusahaan sektor pertambangan agar memiliki cakupan yang lebih luas
- c. Penelitian selanjutnya hendaknya dapat mempelajari terlebih dahulu mengenai program pengolahan data yang sesuai dengan penelitian yang sedang dilaksanakan, dan mampu menambah referensi program pengolahan data seperti program E-views agar peneliti tidak terhambat

#### Daftar Pustaka

- Afifah, N., & Fujianti, L. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainable Reporting. *JIAP*, 2(1), 19-34.
- Afsari, R., Purnamawati, I., & Prayudi, M. A. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Komite Audit dan Kepemilikan Instutioanal terhadap Luas Pengungkapan Susainability Report. *Jurnal Akuntansi Program S1*, 2(8).

- Aliyah, S., Aminuddin, M., & Santi. (2022, Agustus). The Effect Of Profitability, Leverage, Company Size and Company Age On Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosures. *Jurnal Rekognisi Akuntansi*, 155-172.
- Aprianto, A., Debatara, N. N., & Imro'ah, N. (2020). Metode Cochran-Orcutt untuk Mengatasi Autokorelasi pada Estimasi Parameter Ordinary Least Square. *Jurnal Untan*, 9(1), 95-102.
- Budiana, Q. A., & Budiasih, I. A. (2020, Desember 2). Profitabilitas Sebagai Pemoderasi Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Pada Nilai Perusahaan Pemenang Indonesian Sustainability Reporting Awards. *Jurnal Akuntansi*, 662-673.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete dengan Progam IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- GRI. (2016, November 11). *About Sustainability Reporting*. Retrieved from <https://www.globalreporting.org/information/sustainability-reporting/Pages/default.aspx>
- Gunawan, V., & Sjarief, J. (2022, Maret). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan*, 22-41.
- Liana, S. (2019, Juni). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Dewan Komisaris Independen terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 2, 199-208.
- Ludianah, S., & Abbas, D. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, dan. *Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, 1(3), 41-48.
- Madani, N. N., & Gayatri. (2021, April). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Pengungkapan Sustainability Report. *E-Jurnal Akuntansi*, 31, 822-835.
- Maryana, & Carolina, Y. (2021). The Impact of Firm Size, Leverage, Firm Age, Media Visibility and Profitability on Sustainability Report Disclosure. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 25(1), 36-47.
- Ompusunggu, H., & Wage, S. (2021, Maret 2). *Manajemen Keuangan* (Vol. 14). Batam: Batam Publisher.
- Pratama, M. G., Purnamawati, I., & Sayekti, Y. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 17(2), 110-122.
- Putra, Y. P., & Subroto, T. A. (2022). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 10(2), 1327-1338.
- Rohman, Lutfiati, K., Adiputra, A. K., & Kurniawati, W. (2019, November). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan the Effctes of Sustainability Report Disclosure Toward Copany Financial Performance. *Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital dalam Publikasi Ilmiah di Era Revolusi 4.0. Seminar Nasional UNRIYO*, 147-159.
- Safitri, M., & Saifudin. (2019, Januari 1). Implikasi Karakteristik Perusahaan dan Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *JBE (Jurnal Bingkai Ekonomi)*, 4, 13-25.

- Setiawan, K., & Mukhzarudfa. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Sustainability Report pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Malaysia Periode 2013-2017. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 30-40.
- Solichah, W. (2015). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu AKuntansi dan Riset Akuntansi*.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R and D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyani, R., Ulum, I., & Jati, A. W. (2019, Mei 20). Pengaruh Tekanan Stakeholder dan Corporate Governance terhadap Kualitas Sustainability Report. *Jurnal Akademik Akuntansi*, 71-92.
- Sukomono. (2018). Sukmono, C. U. Hendratno. 2018. Analisis Perbandingan Profitabilitas Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Teknologi Informasi (Studi Kasus: PT. Mitra Adiperkasa, Tbk). 84-95.
- Syakirli, I., Cheisviyanny, C., & Halmawati. (2019, Februari). Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Sustainability Reporting. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1, 277-289.
- Tanjung, P. S. (2021). The Effect Of Good Corporate Governance, Profitability and Company Size On Sustainability Report Disclosure. *Jurnal EBMS*, 8(8), 69-80.
- Tobing, R. A., & Rusherlistyani. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 102-123.
- Wakid, & Nadiah, L. (2013). Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Program Pascasarjana FEB Universitas Brawijaya*.